

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu proses pencapaian kebenaran ilmu yang harus melalui berbagai tahapan penelitian dan tindakan yang sistematis, kritis, dan penuh disiplin.¹⁾ Namun, sebelum membahas lebih jauh mengenai metode penelitian yang digunakan, terlebih dahulu penulis akan menyebutkan tempat dan waktu penelitian.

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di MTs Tarbiyatul ‘Ulum. Madrasah ini terletak di Desa Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno, Kabupaten Kebumen. Seluruh siswa berasal dari daerah pegunungan dan lingkungan pedesaan. Jarak dari kota Kabupaten Kebumen sekitar 15 km.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁾ Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang pasti, artinya data yang sebenarnya terjadi

¹⁾ Prasetya Rawan, Sri Enny Triwidiastuti, *Pengantar Metode Penelitian*, (Universitas Terbuka, 2009), hal. 1.

²⁾ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 4.

sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut.³⁾

Pendekatan kualitatif ini penulis gunakan untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo, Kecamatan Poncowarno.

B. Desain Penelitian

Desain berarti rancang (model). Desain penelitian yang dimaksud di sini adalah model atau jenis penelitian yang digunakan oleh penulis. Desain penelitian yang digunakan oleh penulis harus dinyatakan secara jelas dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Karena penulis mengangkat permasalahan yang berusaha untuk mendeskripsikan fakta-fakta dari hasil penelitian, maka desain penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.⁴⁾ Dalam penelitian ini orang-orang yang memberikan informasi atau sumber data disebut *informan*.⁵⁾ Penelitian ini tidak melibatkan seluruh elemen dalam sebuah lembaga yang diteliti, melainkan hanya sumber-sumber tertentu yang terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti. Karena

³⁾ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 2.

⁴⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 188.

⁵⁾ *Ibid.*,

hanya melibatkan orang-orang yang turut langsung dalam permasalahan yang diangkat, maka teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau hanya orang yang mengalami dan mengetahui serta terlibat langsung dalam proses Pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno.

Penambahan sumber data tidak ada batasan, namun penelitian perlu dihentikan jika sudah tidak ada data baru, terlebih waktu penelitian terbatas. Adapun subjek penelitian utama dalam penelitian ini adalah Guru/Pengajar mata pelajaran di MTs Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo yang terlibat langsung dalam Manajemen Pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa serta yang memperoleh manfaat langsung dari adanya manajemen pembelajaran yang terencana tersebut. Peneliti akan memperoleh informasi dari Kepala Madrasah dan Guru yang berkaitan dengan Proses Manajemen Pembelajaran, metode dan hasil dari adanya manajemen pembelajaran berdasarkan pada pengamatan Kepala sekolah setelah adanya manajemen Pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo

Peneliti memilih Kepala Madrasah sebagai salah satu subjek untuk mendapatkan informasi mengenai Proses manajemen

pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, karena Kepala Madrasah merupakan pimpinan tertinggi dalam sebuah lembaga pendidikan agama, yang bertanggung jawab terhadap seluruh warga madrasah. Oleh karena itu, Kepala Madrasah tentu mengetahui kondisi warganya terutama kondisi siswanya serta memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan lembaga pendidikan yang dipimpin.

2. Guru/Pengajar di MTs Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo

Guru di MTs Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo merupakan orang yang bertanggung jawab untuk memberikan Pelajaran kepada siswa, sehingga guru pengampu yang mengetahui jalannya proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti memilih guru/pengajar sebagai subjek penelitian untuk mengetahui proses manajemen pembelajaran seperti proses manajemen, metode yang digunakan serta hasil dari pembelajaran, apakah setelah adanya manajemen pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa mengalami perubahan prestasi belajar sesuai dengan yang diinginkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas yang tinggi dan sebaliknya, Oleh karena itu, teknik pengumpulan data ini tidak boleh salah dan harus

dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian.⁶⁾ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diperiksa. Observasi adalah proses kompleks yang terdiri dari proses biologis dan psikologis, saat menggunakan teknik observasi, hal terpenting adalah mempercayai persepsi dan ingatan peneliti.

Metode ini digunakan dengan jalan terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di MTs Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno, pelaksanaan observasi yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi dan data yang diperlukan. Hal-hal yang perlu diobservasi adalah Manajemen pembelajaran, dan proses manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno. Metode Observasi juga digunakan guna memperoleh data penelitian tentang kondisi umum penelitian, seperti letak geografis, kondisi lingkungan pendidikan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian di MTs Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno.

⁶⁾ Rahardjo, Mudjia, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Malang, 2011), hal. 1.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara.⁷⁾

Wawancara ini digunakan guna memperoleh data penelitian, yang dilakukan dengan siswa-siswi MTs Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo untuk mendapatkan keterangan langsung mengenai pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar baik proses maupun hasilnya. Serta untuk memperoleh data-data pendukung maka dilakukan wawancara dengan:

- a. Kepala MTs Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno, untuk memperoleh data konkrit tentang sejarah berdiri madrasah, data siswa, serta kegiatan madrasah baik yang intra maupun ekstra kurikuler.
- b. Guru bidang studi/guru di MTs Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno, untuk memperoleh data tentang informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

⁷⁾ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 186.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh peneliti melalui dokumen-dokumen. Dokumen-dokumen tersebut bisa berupa file, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Metode dokumentasi guna memperoleh data-data pendukung penelitian seperti data guru, data siswa, sarana dan prasarana dan data pendukung lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti guna melengkapi data-data penelitiannya di MTs Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, mencari tahu apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸⁾

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga teknik analisa data yang digunakan adalah analisa kualitatif. Menurut Moleong, analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam

⁸⁾ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), hal.183.

suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁹⁾ Sedangkan menurut Miles & Huberman langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data,

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menemukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.¹⁰⁾

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

⁹⁾ *Ibid*,..

¹⁰⁾ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), hal.187.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan yaitu dalam pengumpulan data penulis harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.¹¹⁾

¹¹⁾ *Ibid*, hal. 188.